

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu serta digunakan membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program di masa sekarang (Notoatmodjo, 2010). Dimana bertujuan untuk mendapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian ruptur perineum pada ibu bersalin spontan di BPM Wayan Witri Sleman Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di BPM Wayan Witri Sleman Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah ibu bersalin spontan yang mengalami ruptur perineum di BPM Wayan Witri Sleman dari Bulan Januari 2017 hingga Bulan Juni 2017 sebanyak 41 responden

2. Cara pemilihan sampel (*Metode Sampling*)

Teknik sampel adalah suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2007). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah secara total sampling. Menurut Sugiyono (2007), total sampling adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 41 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah ibu bersalin dengan ruptur perineum yaitu :

- a. Umur ibu
- b. Berat badan bayi
- c. Jarak kelahiran bayi

d. Paritas .

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012).

Definisi operasional adalah berisi komponen variabel yang akan diteliti ditambah istilah yang dipakai untuk menghubungkan variabel maupun subjek penelitian yang bertujuan untuk memudahkan pengumpulan dan menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Ariani, 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Hasil ukur	Alat ukur	Skala
Umur	Lama seseorang individu hidup sejak dinyatakan dalam hitungan tahun.	- Sebelum produktif : < 20 tahun - Produktif : 20-35 tahun - Post produktif : > 35 tahun	Ceklist	- Ordinal
Paritas	Jumlah anak yang pernah dilahirkan baik lahir hidup maupun lahir mati yang dinyatakan dalam orang kemudian dimasukkan dalam kategori umum yang biasa digunakan.	- Primipara : 1 anak - Multipara : 2-4 anak - Grandemultipara : >5 anak	Ceklist	- Ordinal
Berat badan bayi	Bobot masa tubuh bayi ketika dilahirkan.	- Rendah : < 2500 gram - Normal : 2500-4000 gram - Lebih : > 4000 gram	Ceklist	- Ordinal
Jarak kelahiran	Rentang waktu antara kelahiran anak sekarang dengan anak sebelumnya.	- Resiko jika jarak kelahiran kurang dari dua tahun. - Tidak risiko jika jarak kelahiran 2-3 tahun - Tidak beresiko/tidak ada	Ceklist	- Ordinal

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak BPM Wayan Witri Sleman Yogyakarta. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian berupa ceklist sesuai rekam medik atau *medical record*, ibu bersalin dengan ruptur perineum Di BPM Wayan Witri Sleman Yogyakarta.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2012), dalam melakukan analisis data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi dalam statistik. Informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis. Dalam pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, antara lain :

a. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Setelah data terkumpul selanjutnya data di edit terlebih dahulu.

b. Coding

Setelah selesai melakukan pengeditan dan penyuntingan dari hasil pengumpulan data, selanjutnya dilakukan pengkodean atau “coding” atau huruf menjadi data angka atau bilangan yaitu :

1) Usia

1= <20

2= 20-35

3= >35

2) Paritas

1= Primipara

2= Multipara

3= Grandemultipara

3) Berat Badan Bayi

1= <2500 gram

2= 2500-4000 gram

3= >4000 gram

4) Jarak kelahiran

1= Risiko

2= tidak berisiko

3= tidak ada

c. Data Entry

Data entry adalah kegiatan memasukkan data kekomputer yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data base komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kongensi.

d. Pembersihan Data (cleaning).

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dilakukan pengecekan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemungkinan dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

Analisis data ini dilakukan dengan mengumpulkan catatan yang relevan dan menghubungkan antara yang satu dengan yang lainnya, sehingga diperoleh kesimpulan. Dalam analisis ini penulis menggunakan analisa univariat yaitu menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Dengan menggubakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase

F : frekuensi setiap kategori

N : jumlah responden

H. Etika Penelitian

Beberapa etika penelitian yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian ini menurut Hidayat (2014), adalah sebagai berikut :

1. *Anonim* (Kerahasiaan nama/identitas)

Tidak memberikan nama pada lembar ceklist. Untuk menjaga kerahasiaan penelitian tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan Hasil)

Confidentiality ini menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan dalam hasil penelitian. Pada penelitian ini kerahasiaan hasil/informasi yang telah dikumpulkan dari setiap responden akan dijamin oleh peneliti.

3. Sukarela.

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada pihak BPM dalam memberikan data.

I. Pelaksanaan penelitian

Dalam melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ibu bersalin dengan kejadian rupture perineum di BPM Wayan Witri Sleman Yogyakarta.

1. Tahap persiapan.

- a. Pengajuan judul ke dosen pembimbing pada tanggal 01 Juni 2017.
- b. Mengumpulkan banyak revisi

- c. Mengurus surat izin pendahuluan ke LPPM pada tanggal 05 Juni 2017 untuk melakukan studi pendahuluan di BPM Wayan Witri Sleman Yogyakarta.
 - d. Melakukan studi pendahuluan di BPM Wayan Witri Sleman Yogyakarta pada tanggal 07 juni 2017 didapatkan jumlah ibu bersalin dari bulan Januari sampai bulan Juni 2017 sebanyak 64 responden, dan terdapat 41 responden yang mengalami ruptur perineum.
 - e. Menyusun usulan penelitian dan konsultasi ke dosen pembimbing.
 - f. Melakukan perbaikan pada Latar Belakang, tinjauan teori, dan metode penelitian.
 - g. Melakukan Uji usulan penelitian pada tanggal 25 Juli 2017.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Mengurus surat izin penelitian ke LPPM.
 - b. Melakukan penelitian pada tanggal 17 Agustus 2017 dengan mengambil data sekunder dengan menggunakan checklist di BPM Wayan Witri Sleman Yogyakarta. Peneliti melakukan penelitian selama 1 hari pada saat waktu senggang dan tidak ada pasien. Peneliti melakukan penelitian dibantu dengan teman satu angkatan kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, dan didapatkan data jumlah ibu bersalin dengan ruptur perineum sebanyak 41 responden.
3. Tahap Akhir.
 - a. Melakukan pengolahan data dan analisis data dengan menggunakan bantuan komputer.

- b. Menyusun hasil penelitian dan kesimpulan.
- c. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing.
- d. Melakukan perbaikan hasil penelitian dan kesimpulan.
- e. Melakukan Uji hasil penelitian.
- f. Melakukan perbaikan setelah uji hasil penelitian dan mengumpulkan hasil penelitian.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA